

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mulai berkembang mulai dari skala rumahan hingga skala yang lebih besar. UMKM memiliki peran besar dalam meningkatkan perekonomian berskala nasional di Indonesia, selain itu UMKM juga turut memberikan kesempatan kerja kepada para pencari kerja, sehingga dapat menurunkan persentase pengangguran di Indonesia. Indonesia menetapkan satu hari khusus UMKM Nasional yang diperingati setiap tanggal 31 Maret sebagai penghargaan atas usaha-usaha kecil, mikro, dan menengah dalam negeri.

UMKM banyak dibahas dalam berbagai sumber media, maka sangat penting untuk mengetahui dengan benar definisi dari UMKM itu sendiri sebelum melakukan penelitian yang lebih dalam. UMKM merupakan sigkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Definisi dari UMKM dapat dipahami dari bermacam aspek, baik dari aspek aset atau harta yang dimiliki sebuah usaha, skala karyawan yang dipekerjakan, maupun dari aspek omset para pelaku UMKM.

Kebijakan hukum tentang UMKM diatur dalam UU No 20 tahun 2008. Pasal 1 ayat 1 menjelaskan pengertian dari usaha mikro, ayat 2 menjelaskan pengertian usaha kecil, ayat 3 menjelaskan pengertian usaha menengah, sedangkan dalam pasal 6 dijelaskan semua kriteria-kriteria yang harus dipenuhi sebagai UMKM yang ada di Indonesia. UMKM memiliki omset yang terhitung tidak kecil, maka dari itu UMKM membutuhkan pencatatan keuangan yang selengkap mungkin. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagian besar telah

memulai pencatatan tersendiri secara tradisional di era sekarang, dimana teknologi telah berkembang dengan pesat. Penulis mengharapkan teknologi tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mempermudah para pelaku UMKM untuk menuangkan semua transaksi keuangan ke dalam sebuah pencatatan berbasis komputerisasi.

Pencatatan transaksi keuangan akan di proses sesuai dengan standar pencatatan akuntansi yang berlaku di Indonesia, sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang terstandarisasi dengan baik. Laporan keuangan dapat menceritakan keadaan arus keuangan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dalam sebuah bisnis, sehingga dimanfaatkan sebagai media pembantu para pelaku UMKM untuk mengambil keputusan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan tersebut, maka laporan kerja praktek ini akan membahas masalah yang berkaitan dengan sistem pencatatan akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan judul **“Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada Loker Mekar”**.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam proses kerja praktek ini adalah untuk menyusun dan merancang sistem akuntansi terkomputerisasi pada Loker Mekar dengan menggunakan *Software Microsoft Office Access*. Sistem dirancang dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan yang akurat untuk proses operasional usaha dan pengambilan keputusan oleh pelaku usaha.

Proyek ini dilaksanakan mulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi, menganalisis bukti-bukti transaksi, penginputan bukti-bukti transaksi, sampai

dengan penyajian laporan keuangan yang telah terstandarisasi. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan. Sistem dirancang dengan pertimbangan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pencatatan keuangan yang telah diterapkan oleh pelaku usaha?
2. Apakah proses pencatatan keuangan yang telah dilakukan sesuai dengan standar akuntansi berlaku dan berjalan dengan baik?
3. Apakah pelaku usaha dapat memahami sistem akuntansi terkomputerisasi yang telah dirancang?

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan penulis melakukan kerja praktek ini, antara lain:

1. Memahami sistem pencatatan keuangan terkomputerisasi yang telah dirancang dapat digunakan oleh pemilik usaha.
2. Memahami sistem pencatatan keuangan terkomputerisasi yang dilakukan pemilik usaha telah berjalan dengan baik.
3. Memahami sistem pencatatan keuangan terkomputerisasi yang dilakukan pemilik usaha telah terstandarisasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

1.4 Luaran Proyek

Luaran dari proyek kerja praktek ini adalah perancangan sistem akuntansi menggunakan *Software Microsoft Access 2007* untuk melakukan pencatatan keuangan terkomputerisasi yang sesuai dengan kebutuhan dari Locket Mekar.

1. Merancang sistem akuntansi terkomputerisasi untuk menginput transaksi: *form* daftar akun, *form* daftar aset tetap, *form* daftar produk jasa, *form* jurnal transaksi, dan *form* jurnal pendapatan.
2. Merancang sistem akuntansi terkomputerisasi untuk penyusunan dan penyajian hasil pencatatan akuntansi ke dalam bentuk laporan yang terdiri dari: laporan daftar akun, laporan daftar aset tetap, laporan pendapatan jasa, laporan buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Usaha
 - a. Membantu pemilik usaha untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan semua perkembangan usaha yang dimilikinya.
 - b. Memiliki suatu sistem pencatatan akuntansi terkomputerisasi yang menjadi jalan keluar dari kendala dalam penyajian laporan keuangan usaha yang dimilikinya.

2. Bagi Akademisi
 - a. Memperluas pengetahuan tentang UMKM dan penerapan sistem pencatatan akuntansi.
 - b. Menjadi referensi dalam melakukan observasi dan sumber data untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan topik yang sama.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan laporan kerja praktek yang disusun memiliki tujuh bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup dalam penelitian, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat proyek, dan sistematika pembahasan dari laporan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan mengenai teori dari hasil penelitian sebelumnya, rangkuman materi dari proyek yang dijalankan, konsep yang akan di terapkan, teori dari referensi terbaru, dan bentuk dasar teori yang akan dibahas dalam proyek yang akan dijalankan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran umum perusahaan menjelaskan mengenai identitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan operasional perusahaan, dan sistem yang digunakan perusahaan.

BAB IV METODOLOGI

Metodologi menjelaskan mengenai rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan sistem, tahapan pelaksanaan, dan jadwal pelaksanaan proyek yang akan dijalankan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Analisis data dan perancangan menjelaskan mengenai analisis data, perancangan sistem, dan kendala implementasi pada perusahaan.

BAB VI IMPLEMENTASI

Implementasi menjelaskan mengenai implementasi sistem yang digunakan, dan kondisi perusahaan setelah implementasi sistem.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang disimpulkan dari hasil analisis perusahaan.